BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Perancangan proyek baru asrama mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB ini dibangun di Semarang, Kecamatan Mijen Semarang , didasari pada perkembangan pesat kampus di kawasan semarang yang notabene merupakan ibu kota Jawa tengah. Dengan banyaknya perguruan tinggi di Semarang mendorong pula kebutuhan akan tempat tinggal yang nyaman di wilayah kampus baru Unika Soegijapranata BSB Semarang.

Asrama Mahasiswa menawarkan tempat tinggal yang menunjang bagi para Mahasiswa yang datang dari luar kota Semarang, dari segi fasilitas lebih lengkap daripada kos dirumah sekitar kampus, dari segi biaya pun jauh lebih murah, selain itu dari segi keamanan yang cukup menambah rasa kepercayaan bagi orang tua Mahasiswa yang anak-anaknya menimba ilmu dikampus UNIKA Soegijapranata & akan menjadi daya tarik tersendiri bagi kampus UNIKA Soegijapranata BSB Semarang.

1.1.2. Alasan dan Motivasi Pemilihan Proyek

A. Ketertarikan *(Interest)*

Perkembangan pesat akan perguruan tinggi di Semarang membuat kebutuan akan tempat tinggal di kawasan tersebut semakin meningkat. Sehingga hal tersebut semakin menarik mahasiswa baik lokal maupun pendatang yang menuntut ilmu disemarang untuk memiih asrama mahasiswa demi memenuhi kebutuhan tempat tinggal ,Maka dikarenakan adanya potensi-potensi tersebut muncul ketertarikan saya untuk merencanakan sebuah tempat tinggal atau Asrama mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang. Sehingga dengan adanya wadah rumah atau Asrama mahasiswa tersebut semakin memfasilitasi kebutuhan akan mahasiswa yang datang dari luar kota untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak huni.

B. Kepentingan *(Urgency)*

Di sekitar kampus UNIKA Soegijapranata Semarang sekarang ini telah banyak dibangun kost-kostsan maupun rumah kontrakan yang memang disewakan untuk

mahasiswa UNIKA Soegijapranata. Akan tetapi, kost-kostsan ataupun rumah kontrakan disekitaran kampus masih terbilang mahal secara financial bagi mahasiswa-mahasiswa yang kurang mampu. Maka dari itu banyak mahasiswa-mahasiswa Unika Soegijapranata yang masih tinggal dirumah sanak saudranya ataupun tinggal dikost-kostsan temannya yang kondisinya jauh dari kampus UNIKA Soegijapranata. Untuk dapat sampai ke kampus UNIKA Soegijapranata para mahasiswa menaiki bus maupun angkutan ummum lainnya

C. Kebutuhan *(Need)*

Dibutuhkannya bangunan tempat tinggal yang dekat akan kampus berupa Asrama mahasiswa agar mampu mewadai mahasiswa-mahasiswa dan yang paling penting terjangkau dari segi financial dan para mahasiswa bisa saling berinterakasi antar satu sama lain dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya yang berbeda jurusan atau fakultas.

D. Keterkaitan *(Relevancy)*

Dengan adanya Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata diharapkan dapat menjadikan salah satu fasilitas yang menunjang dari kampus UNIKA Soegijapranata yang berfungsi sebagai wadah tempat tinggal bagi mahasiswa-mahasiswa UNIKA Soegijapranata yang kurang mampu, agar mendapatkan tempat hunian yang dekat dengan kampus.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

Tujuan dari bangunan *Asrama Mahasiswa Unika Soegijapranata Kampus BSB Semarang* adalah sebagai wadah / tempat tinggal bagi Mahasiswa yang kurang mampu. Memberkan fasilitas yang dapat menampung berbagai kegiatan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa sekaligus menjadi daya tarik bagi khalayak ummum akan kelebihan dari kampus UNIKA Soegijapranata BSB semarang. Serta dapat diapresiasi masyarakat Semarang dengan baik karena dapat membuat suatu yang baru dikawasan komplek BSB Semarang.

Sasaran Asrama Mahasiswa ini adalah Masyarakat ummum yang ingin menuntut ilmu di kampus UNIKA Soegijapranata BSB Semarang, sebagai fasilitas penunjang non akademik dan menciptakan bangunan yang nyaman bagi

mahasiswa yaitu daari kenyamanan visual dan thermal serta penataan fasilitas-fasilitas dari Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang.

1.3. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan ditekankan pada hal-hal yang berada dalam disiplin ilmu arsitektur, untuk merencanakan dan menyusun fasilitas huian untuk mahasiswa UNIKA Segijapranata Kampus BSB yang berdasarkan pada visi dan misi UNIKA Soegijapranata . Hal-hal lain diluar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi , melatarbelakangi, menentukan & menentukan dan mendasari faktor-faktor perancangan akan dipertimbangkan, dibatasi dan diasumsikan bedasarkan data yang ada tanpa pembahasan yang mendalam.

1.4. METODE PEMBAHASAN

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

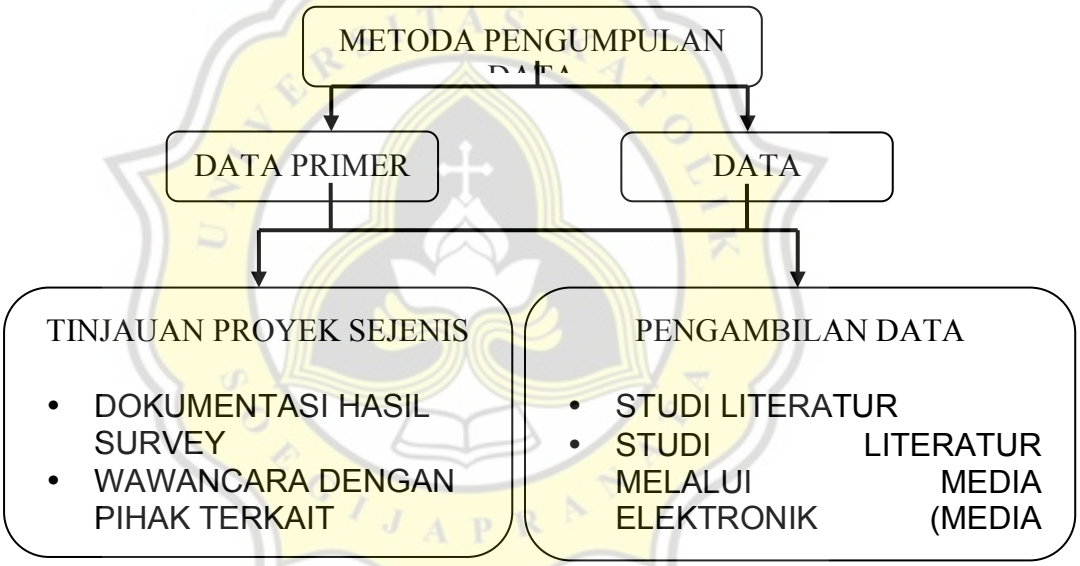

Diagram 1.1 : Alur Pikir Metoda Pengumpulan Data
Sumber : Analisa Pribadi

Metoda pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 2 cara, Data Primer dan Data Sekunder, berikut penjelasannya :

A. Data Primer (Survei)

- ***Observasi lapangan***, yaitu mengumpulkan data di lapangan berupa survey rencana lokasi. Hal-hal yang diamati adalah kondisi eksiting lokasi beserta pencapaian menuju lokasi, studi

fasiilitas eksisting, spot-spot pemandangan yang bagus, perilaku para wisatawan dan pola perilaku masyarakat sekitar lokasi.

- ***Wawancara (Interview)***, yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang berada di lokasi survey dan dinas-dinas yang terkait, sehingga diperoleh informasi yang akurat.
- ***Pengumpulan data statistik***, yaitu dengan mengajukan permohonan ke dinas-dinas yang bertanggung jawab di bidang pembangunan daerah di provinsi Jawa Tengah. Data statistik tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan jumlah pendatang dan data mengenai pola tata ruang di Semarang.
- ***Dokumentasi***, dilakukan terhadap obyek-obyek yang menarik perhatian pengamatan yang diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan tahap desain.

B. Data Sekunder

- Metode pencarian data secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pencarian literatur di dalam jurnal, internet, buku maupun majalah yang memiliki keterkaitan dengan bidang pariwisata ini. Data yang dicari pun tidak terbatas pada data yang berasal dari dalam negeri, tetapi juga data dari luar negeri yang relevan dengan projek yang direncanakan.

1.4.2. Metoda Penyusunan dan Analisis

Setelah mendapatkan data yang dijadikan sebagai acuan, kemudian dipikirkan mengenai kebutuhan dan pola penataan ruang yang dibutuhkan dalam projek *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang* . Besaran ruang juga perlu dihitung secara cermat disesuaikan dengan kapasitas orang yang ditampung di dalamnya dengan melihat keberagaman aktifitas, sehingga tidak akan menimbulkan hal *overcrowding* atau *wasting space.*

Untuk mendapatkan hasil mengenai kebutuhan ruangan di dalam dan luar bangunan, dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan seperti

- Menganalisa aktivitas yang mungkin terjadi di dalam dan di luar bangunan.
- Menentukan kebutuhan ruang di dalamnya.
- Kebutuhan ruang yang didapatkan dari hasil pemikiran di atas,kemudian di cross-check dengan jenis ruangan menurut data yang diperoleh melalui proses pencarian data sebagai bahan perbandingan.
- Dari hasil analisis tersebut muncul kebutuhan ruangan yang sesuai dengan projek *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang.*

Deduktif, Metode ini yang berdasarkan standar atau literatur. Data primer dan sekunder dianalisis sehingga menghasilkan suatu sintesis/hasil yang menjadi dasar dari perencanaan dan perancangan projek *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang.*

Induktif, Metode ini yang berdasarkan studi banding/komparasi kasus sejenis. Studi data sekunder dengan survey lapangan dianalisis menghasilkan sintesis berupa penerapan, inovasi, dan solusi desain pada suatu bangunan di dalam satu lingkup hunian ini.

Metode Kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Strauss & Corbin, 2003).

Metode Kuantitatif, yaitu adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara pengumpulan data, analisa data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. (Turban (1976), dalam buku Silohun (2001).

1.4.3. Metoda Pemrograman

Pemrograman dilakukan dengan pengolahan data melalui analisis grafis dan visual yaitu dengan mengidentifikasi dan menguraikan permasalahan permasalahan yang didapat dari data yang (hasil *survey* lapangan, foto observasi, literatur, dan wawancara). Selain itu, juga dilakukan analisis secara deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan dengan jelas perancangan yang akan dilakukan. Analisis dilakukan secara kuantitatif (misalnya standar besaran ruang) dan secara kualitatif (misalnya studi

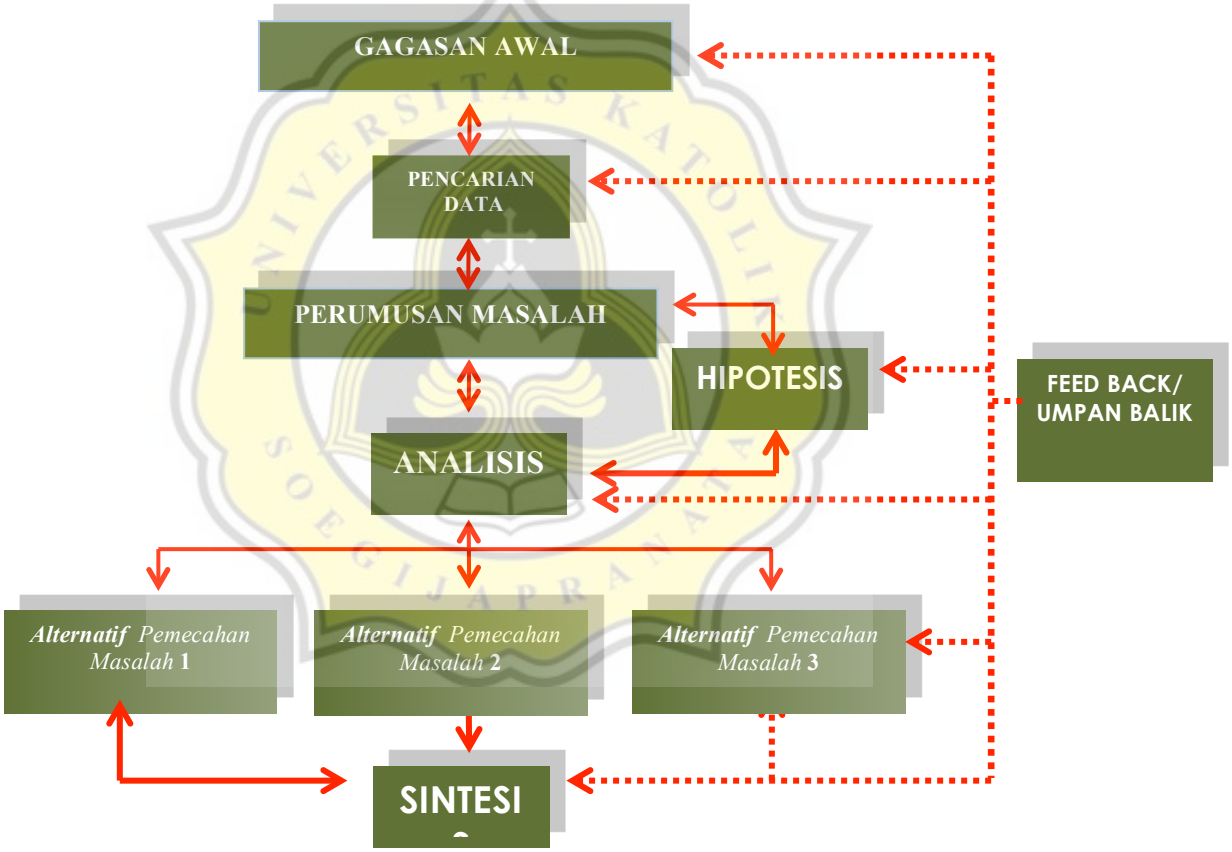

Diagram 1.2 Alur Pikir Pengumpulan, Pengolahan Data dan Pemrograman

Sumber: Analisis Pribadi

mengenai aktivitas, pola sirkulasi, serta kenyamanan). Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran dan penarikan kesimpulan dari analisis-analisis yang telah dilakukan sehingga diperoleh permasalah desain yang dominan pada perancangan Asrama mahasiswa ini dengan fungsi bangunan yang dapat menaungi kegiatan para mahasiswa.

1.4.4. Metoda Perancangan Arsitektur

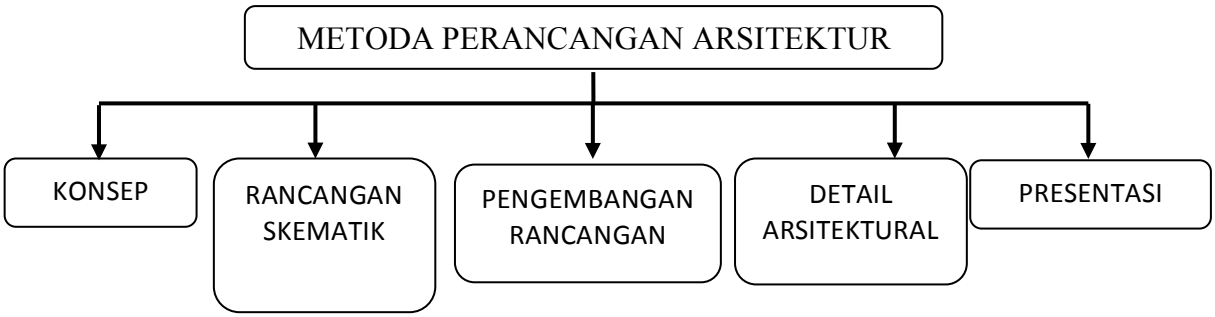

Diagram 1.3 Alur Pikir Metoda Perancangan Arsitektur

Sumber: Analisis Pribadi

Metoda Perancangan Arsitektur untuk adalah konsep komplek yang memperhatikan *A srama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang* persyaratan lahan seperti ruang terbuka hijau, area publik, privat, serta memperhatikan persyaratan struktur seperti pondasi, penggunaan material, dengan pertimbangan tuntutan fungsi ruang, citra, dan guna, serta estetika. Konsep rancangan haruslah kuat, untuk memperlihatkan tema dan pikiran tentang perencanaan sebuah asrama mahasiswa. Metoda selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapati konsep yang kuat adalah dengan membuat rancangan skematik, dengan mengadopsi beberapa bentuk rancangan Asrama Mahasiswa yang ada di Indonesia. Setelah melakukan rancangan skematik, dilanjutkan dengan mengembangkan rancangan tersebut agar menjadi konsep Asrama Mahasiswa yang sangat kuat dan realistis. Tahap terakhir yang dilakukan adalah mempresentasikan karya yang telah di konsep untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari desain yang telah dirancang kepada para penguji. Dari situ dapat mengetahui kelayakan hasil rancangan tersebut.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pokok – pokok pembahasan di dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang proyek, Tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PROYEK

Bab ini berisi tentang Tinjauan Umum projek, yang mendiskripsikan tentang gambaran umum projek *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang*, latar belakang, perkembangan, trend, serta sasaran yang akan dicapai. Disamping itu juga mengungkapkan permasalahan berkenaan dengan wawasan tentang kasus, proyek, yang sifatnya makro. Bab ini masih bersifat umum dan belum menjurus pada pembahasan proyek secara detail.

Pada bab ini juga berisi Tinjauan Khusus yang membahas tentang arti *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang* yang sebenarnya, sejarahnya perkembangan serta tren yang ada di dunia. spesifikasi persyaratan desain dan kemudian ditarik berupa batasan pembahasan disertai dengan asumsi yang kuat mengenai projek *Asrama Mahasiswa UNIKA soegijapranata Kampus BSB Semarang*.

BAB III : ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pembahasan analisa studi aktifitas dan fasilitas, analisa konteks lingkungan., analisa pendekatan struktur bangunan (berisi studi sistem struktur dan enclousure, sitem utilitas, pemanfaatan teknologi, sirkulasi, tata ruang luar, pola ruang, kenyamanan fisik, warna).

BAB IV : PROGRAM ARSITEKTUR

Bab ini berisikan konsep program yang menguraikan sintesis secara kualitatif dan kuantitatif yang mendasarkan pada analisis pendekatan pada bab III sekaligus merupakan kesimpulan secara menyeluruh berupa konsep program. Pembahasan berikutnya berisikan

tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan. Dengan penambahan pada pembahasan pada program arsitektur.

BAB V : KAJIAN TEORI

Berisikan pembahasan mengenai kajian teori penekanan desain yang di pakai dalam projek *Asrama Mahasiswa UNIKA Soegijapranata Kampus BSB Semarang* yaitu pada fungsi penataan ruang dan kenyamanan thermal & visual pada sebuah hunian. Pemanfaatan teknologi terbaru yang dipakai juga diuraikan di dalamnya. Pembahasan mengenai permasalahan dominan dan dikaji secara mendalam berupa permaslahan dominan yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

Berupa daftar-daftar kepustakaan yang digunakan sebagai studi literatur bisa dari buku, internet, jurnal, karya tulis dan juga dari peraturan pemerintah.